

**PT SUMBER ENERGI
ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

***PT SUMBER ENERGI
ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES***

*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTHS
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED AS OF SEPTEMBER 30, 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rocky Oktanso Sugih
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Jabatan : Presiden Direktur
Telepon : (021) 5081 5254
2. Nama : Ferdy Yustianto
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Jabatan : Direktur
Telepon : (021) 5081 5254

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are, the undersigned below:

1. Name : Rocky Oktanso Sugih
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Title : President Director
Telephone : (021) 5081 5254
2. Name : Ferdy Yustianto
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Title : Director
Telephone : (021) 5081 5254

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements;
2. PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 November 2021/November 15, 2021



Rocky Oktanso Sugih
Presiden Direktur/ President Director

Ferdy Yustianto
Direktur / Director

PT Sumber Energi Andalan Tbk
Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st Floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel +62 21 5081 5254 Fax +62 21 5081 5253

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 53	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,25,26	457,900	231,200	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	2,5a,25,26	36,986	-	Other financial assets
Piutang non-usaha	2,25,26	10,833	161	Non-trade receivables
Pajak dibayar dimuka	2,15a	20,507	5,266	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		526,226	236,627	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang				Long-term receivables
– pihak ketiga	2,8,25,26	10,102,142	-	- Third parties
Investasi pada entitas asosiasi	2,6	157,781,456	149,873,880	Investment in associates
Uang muka investasi	7,24	10,050,000	10,050,000	Advance payment for investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$56.974 pada 30 September 2021 dan AS\$38.201 pada 31 Desember 2020	2,9	37,707	56,480	Fixed assets - net of accumulated depreciation US\$56,974 as of September 30, 2021 and US\$38,201 as of December 31, 2020
Beban tangguhan	2	82,238	-	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	2,5b	104,843	-	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		178,158,386	159,980,360	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		178,684,612	160,216,987	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2,15b	1,521	333	<i>Tax payables</i>
Beban akrual	2,11,25,26	16,426	5,280	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2,12a,25,26	65,702	177,242	<i>Third party</i>
Pihak berelasi	2,12b,25,26	345,043	-	<i>Related parties</i>
Liabilitas sewa	2,10c,13,25,26	27,547	27,656	<i>Lease liabilities</i>
Utang dividen	2,19,25,26	14,124	14,326	<i>Dividend payables</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman jangka panjang	2,14,25,26	87,369	-	<i>Long-term loans</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		557,732	224,837	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2,10c,13,25,26	6,968	27,968	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Pinjaman jangka panjang	2,14,25,26	10,163,019	-	<i>Long-term loans</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		10,169,987	27,968	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		10,727,719	252,805	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Par value of Rp50 per share
Modal dasar - 2.720.000.000 lembar saham pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	16			Authorized capital - 2,720,000,000 shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.701.000 lembar saham pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020	16	4,063,367	4,063,367	Issued and fully paid - 870,701,000 shares as of September 30, 2021 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor	17	10,131,133	10,131,133	Additional paid-in capital
Saldo laba	18			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		35,000	25,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		153,714,601	145,741,603	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Cadangan modal lainnya	2	74,996	74,996	Other Capital Reserve
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi		(71,917)	(71,917)	Shares of other comprehensive loss of an associate
Kepentingan non-pengendali		9,713	-	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		167,956,893	159,964,182	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		178,684,612	160,216,987	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 31, 2021	30 September/ September 30, 2020	
PENDAPATAN	2,10b,20	153,253	61,478	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		153,253	61,478	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,21	(77,026)	(65,532)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		2,930	5,968	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,6	7,907,576	10,343,203	Shares of net income associates
Laba selisih kurs – neto		715	2,991	Gain foreign exchange – net
Beban keuangan		(184)	(80)	Finance charges
Lain-lain - neto		(5,386)	-	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7,981,878	10,348,028	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,15	-	-	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO		7,981,878	10,348,028	NET INCOME
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	2,6	-	(814)	Share of other comprehensive loss of associates
LABA KOMPREHENSIF NETO		7,981,878	10,347,214	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada :				Net profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk		7,982,998	-	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,120)	-	Non-controlling interest
Neto		7,981,878	-	Net
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada :				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		7,982,998	-	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(1,120)	-	Non-controlling interest
Neto		7,981,878	-	Net
LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,23	0.0091	0.0119	NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA NETO KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,23	0.0091	0.0119	NET COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE BASIC AND DILUTED ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital – issued and fully paid	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan modal lainnya/ Other Capital Reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Shares of other comprehensive income of an associate	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2019	4,063,367	10,131,133	74,996	-	130,550,195	-	(7,196)	144,812,495	Balance as of December 31, 2020
Laba neto periode berjalan	-	-	-	25,000	10,323,028	-	-	10,348,028	Net income for the current year
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(814)	(814)	Shares of other comprehensive loss of an associates
Saldo per 30 September 2020	4,063,367	10,131,133	74,996	25,000	140,873,223	-	(8,010)	155,159,709	Balance as of September 30, 2020
Saldo per 31 Desember 2020	4,063,367	10,131,133	74,996	25,000	145,741,603	-	(71,917)	159,964,182	Balance as of December 31, 2020
Laba neto periode berjalan	-	-	-	10,000	7,972,998	(1,120)	-	7,981,878	Net income for the current period
Setoran modal dari kepentingan Non-pengendali	-	-	-	-	-	10,833	-	10,833	Stock subscription From non-controlling interest
Saldo per 30 September 2021	4,063,367	10,131,133	74,996	35,000	153,714,601	9,713	(71,917)	167,956,893	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE
NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	153,253	7,318	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran aktivitas operasional lainnya	(72,754)	(64,411)	<i>Payment of other operating activities</i>
Kenaikan (Pembayaran) pajak penghasilan	(14,052)	4,138	<i>Increment (payment) of income taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	2,930	5,968	<i>Received from interest income</i>
Penerimaan dari piutang lain - lain	161	-	<i>Received of non-trade receivables</i>
Pembayaran beban keuangan	(184)	(80)	<i>Payment for financial charges</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	69,354	(47,067)	Net cash provided by (used in) Operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pemberian Piutang kepada Kepentingan Non-pengendali	(10,833)	-	<i>Receivable from Non-controlling interests</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,833)	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	345,043	-	<i>Received Cash of related Party</i>
Penerimaan piutang jangka panjang lainnya	148,246	-	<i>Received Cash of Long-term receivables</i>
Penempatan Kas yang dibatasi penggunaannya	(36,986)	-	<i>Placement of Restricted Cash</i>
Pembayaran Beban Tangguhan	(82,238)	-	<i>Payment Deferred charges</i>
Pembayaran Aset tidak lainnya	(104,843)	-	<i>Payment other non-current</i>
Pembayaran kepada pinjaman pihak ketiga	(109,046)	-	<i>Cash payment of loan of third parties</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	160,176	-	Net cash provided by financing activities
Kas dari konsolidasian entitas anak	10,833	-	<i>Cash from the consolidated of subsidiaries</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(2,830)	(17,127)	<i>Effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	226,700	(64,194)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	231,200	285,744	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	457,900	221,550	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 27.

The information of activities which not impact to cash flows stated in Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Itama Raya berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 20 November 1987 oleh Zuraida Zain, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Tahun 1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 41 tanggal 24 Mei 2021 dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan susunan pemegang saham Perseroan. Pernyataan Keputusan Rapat yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0383631 tahun 2021 tanggal 17 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan kontraktor dibidang pertambangan dan energi.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

Perusahaan berdomisili di Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

1. GENERAL

The Company's establishment

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("the Company") was established under the name of PT Itama Raya based on Notarial Deed No. 68 dated November 20, 1987 of Zuraida Zain, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01. Year 1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 41 dated May 24, 2021 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta regarding approval make changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and determine the composition of the Company's Shareholders. The Statement of Meeting Decision which approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.03-0383631 Year 2020 dated June 17, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in the trading, export import, consulting and contractor services in the fields of mining and energy. Currently the Company engages in the consulting and contractor services in the fields of mining and energy.

The Company's majority shareholder is PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

The Company is domiciled at Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.

The Company commenced commercial operations since 2011.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective. The Company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LISTEMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan surat nomor S-141/D.04/2019 tanggal 27 September 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 06/BOD/VIII/2019 tanggal 9 Agustus 2019. PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sejumlah 238.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp50 dan untuk harga pelaksanaan Rp750 dan Waran sebanyak-banyaknya senilai Rp190.400.000.000 lembar dengan harga pelaksanaan Rp800 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

Melalui surat Perusahaan nomor 05/BOD/X/2019, Perusahaan telah menyampaikan laporan hasil realisasi penawaran umum terbatas 1 (PMHMETD I) bahwa Perusahaan mengeluarkan sejumlah 190.701.000 lembar dengan harga nominal saham sebesar Rp50. Selanjutnya Perusahaan mencatat sebesar AS\$675.225 sebagai modal disetor.

1. GENERAL (continued)

The Company's public offering and listing activities (continued)

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Based on the letter No. JKT/LISTEMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX).

As a result of the merger stocks previously listed on the BES and BEJ (dual listing) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (single listing) would be listed on BEJ therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to been traded at Bursa Efek Jakarta which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

Based on the letter number S-141/D.04/2019 dated September 27, 2019, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) provided by the Company through the letter number 06/BOD/VIII/2019 dated August 9, 2019. PMHMETD I are up to 238,000,000 shares Series with a par value of Rp50 per share and offering price Rp750 per share and up to Rp190,400,000,000 total Warrant with offering price Rp800 per share. The exercise of the warrant period start from April 13, 2020 until October 12, 2022.

Based on the Company's letter number 05/BOD/X/2019, The Company has submitted result report in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) that The Company issue 190,701,000 shares with a par value of Rp50 per share. Further more the Company recognized amounted to US\$675,225 as paid-in capital.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 40 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H., di Jakarta, tanggal 23 Agustus 2021, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 40 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta, dated August 23, 2021, the Company's board as of September 30, 2021 and December 31, 2020 consist of the following:

30 September 2021/ September 30, 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Winston Jusuf
Komisaris Independen : Sargato
Komisaris : Shweta Mathur

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rocky Oktanso Sugih
Direktur Independen : Ferdy Yustianto
Direktur : Abhishek Singh Yadav

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director

31 Desember 2020/ December 31, 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hendra Santoso
Komisaris Independen : Sargato
Komisaris : Shweta Mathur

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rocky Oktanso Sugih
Direktur Independen : Yusuf Ardhi Boediono
Direktur : Abhishek Singh Yadav

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penggantian Anggota Komite Audit Perusahaan tanggal 19 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Based on the Letter Board of Commissioners regarding the Reimbursement of Members of the Company's Audit Committee dated December 19, 2018, composite of the Company's Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020, as follows:

Komite Audit

Ketua : Sargato
Anggota : Rodion Wikanto Njotowidjojo
Anggota : Vishal M. Parekh

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai masing – masing 1 karyawan.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had 1 employee, respectively.

Struktur Entitas Anak

Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung kepada Entitas Anak, (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, (the Company together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Structure of the Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries		Pendirian/ Establishment	Notaris/ Notary	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Kepemilikan langsung/ direct ownership					
PT Andalan Group Power ("AGP")	1)	2 Maret/ March 2, 2021	Akta No.1 oleh Notaris/ Deed No. 1 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	99%
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership					
PT Sumber Power Nusantara (SPN)	2)	19 April/ April 19, 2021	Akta No.33 oleh Notaris/ Deed No. 33 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%
PT Indopower Energi Abadi (IEA)	2)	19 April/ April 19, 2021	Akta No.34 oleh Notaris/ Deed No. 34 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%
PT Andalan Power Teknikatama (APT)	2)	19 April/ April 19, 2021	Akta No.35 oleh Notaris/ Deed No. 35 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%

1) Kepemilikan langsung/ Direct ownership

2) Kepemilikan tidak langsung melalui AGP/ Indirect ownership through AGP

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan Laporan Keuangan

Approval and authorization for the issuance of the Financial Statements

Penerbitan laporan keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 November 2021.

The issuance of the financial statements as of September 30, 2021 and for the nine-months period ended September 30, 2021, was approved and authorized by the Directors on November 15, 2021.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Kelompok Usaha yang mempengaruhi posisi keuangan dan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

A summary of significant accounting policies adopted by the Group, which affect the determination of its financial position and financial performance, is presented below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta pernyataan baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang US Dolar atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, entitas asosiasi, dan Entitas Anak.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-225/WPJ.07/2020 tanggal 19 Oktober 2020 terkait persetujuan atas permohonan izin untuk melakukan perubahan tahun buku dari 1 April sampai dengan 31 Maret menjadi 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Statement compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and Regulations Capital Market Regulators for entities under their control.

Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of amendments and improvements to statements and a new statement effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company, associates, and of its Subsidiaries.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-225/ WPJ.07/2020 dated October 19, 2020 regarding approval of a permit application to perform changes of the financial year from April 1, to March 31, become January 1, to December 31.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (investee), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas investee;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c) Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- a) Power over the investee;*
- b) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- a) Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- b) Its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- c) Measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statements of profit or loss and other.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

komprehensif lain konsolidasian interim dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c) Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;
- b) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- c) Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan Bagian Kepemilikan (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis" yang menjelaskan bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in the Ownership Interests (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Business Combination

Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination," which clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

The adoption of its improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika goodwill yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan kedalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Instrumen keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

New Accounting Standards

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"*
- *Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"*

Financial instruments

Since January 1, 2020, the Group classifies its financial assets under PSAK 71 in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit and loss); and*
- *Financial assets those to be measured at amortized cost.*

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and its contractual cash flows.

A financial asset is measured at amortized cost only if it is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) sebagaimana ketentuan diatas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (FVOCI) as described above are measured at fair value through profit and loss (FVTPL).

Prior January 1, 2020, the Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Instrumen keuangan diakui ketika Kelompok Usaha menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Kelompok Usaha atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Kelompok Usaha telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

- *Financial liabilities measured at amortized cost. The investments are held to maturity.*

Financial instruments are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expired, discharged, or cancelled.

Financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) are initially measured at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang). Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang lain-lain, beban akrual, utang dividen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan.

Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian, maka Kelompok Usaha memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The Group's financial assets comprise cash on hand and cash equivalents, trade receivable and non-trade receivable which are classified as amortized costs (previously as loans and receivables). Financial liabilities comprise other payables, accrued expenses, dividend payables and lease liabilities which are classified as financial liability category.

Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability or;*
- *If the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Kelompok Usaha menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value measurement (continued)

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset, except deferred tax asset, may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready for use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Transactions with related parties

The Company made transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 on "Related Parties Disclosure". According to this revised SFAS:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the Company,*
 - (ii) *Has significant influence over Company, or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*
- 2) *An entity is related to Company if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and Company are members of the same group,*
 - (ii) *An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Group is a member),*
 - (iii) *The entity and Company are joint ventures of the same third party,*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kas dan setara kas

Kas dan dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas ditangan dan setara kas dan tidak dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Piutang usaha dan piutang Non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang non-usaha adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

Aset tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- (iv) *The entity is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company,*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company,*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),*
- (vii) *Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position consist of cash on hand and cash equivalents and not used as collateral or are not restricted.

Trade receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method over the term of the benefits of the cost.

Fixed assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, in accordance with SFAS No. 16, "Fixed Assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Umur manfaat/ Useful lives	
Perlengkapan kantor	25%	4 tahun/ years	Office equipments
Komputer	25%	4 tahun/ years	Computer

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang/jasa dalam kegiatan usaha normal Kelompok Usaha. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban atas transaksi Kelompok Usaha umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang/jasa yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Revenue and expenses recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods/service in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognizes its revenue when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's obligation transactions generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Group recognises revenue when the customer obtains control of the goods/service. Indicators that control have been transferred are:

- a) *the customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b) *the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- **Akuisisi**

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perolehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

- **Metode ekuitas**

Dalam metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investments in associates

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding-giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

- **Acquisitions**

When the initial acquisition of the investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Company's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Company's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

- **Equity method of accounting**

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Company's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

PSAK No. 10 mewajibkan Kelompok Usaha untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Kelompok Usaha dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No. 10 menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Kelompok Usaha dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (AS\$). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). AS\$ merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Kelompok Usaha secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dijabarkan ke dalam AS\$ berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ dijabarkan ke AS\$ dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investments in associates (continued)

- Disposals

Investments in associates are derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Balances and foreign currency transaction

SFAS No. 10 requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of SFAS No. 10 resulted to a change in the presentation currency of the Group from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (US\$). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The US\$ is the functional currency of the Company and it is also the reporting currency in which the Group's financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Group as a whole.

Transactions and balances

Transactions in currencies other than US\$ are translated into US\$ based on exchange rates at the time the transaction occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are translated into US\$ by using the Bank Indonesia middle rate on that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
1 Dolar Amerika (AS\$)	14,307	14,105	US Dollar 1 (US\$)

Utang lain-lain

Utang lain-lain berkaitan transaksi dengan pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK 73, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Balances and foreign currency transaction (continued)

The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign currency exchange rates used in present the financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively are as follows:

Other payables

Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Leases

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa ruang kantor

Perusahaan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 1-2 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perusahaan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Perusahaan menilai pada saat permulaan sewa apakah Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Leases of office space

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 1-2 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Laba atau rugi per saham dasar

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham".

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Corporate income tax

The Group applied SFAS No. 46, "Income Taxes". Moreover, the Group also applied IFAS No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have material impact on the Group's financial results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Earnings or loss per share basic

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the period or year based on SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted gain (loss) per share is calculated when Group has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

Operating segment

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- a. *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);*
- b. *Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS WITH MANAGEMENT

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 25.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
SIGNIFICANT ASSUMPTIONS WITH
MANAGEMENT (continued)**

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2 and 25.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future development, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti. Kelompok Usaha mengakui liabilitas untuk mengantisipasi isu pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi tambahan pajak yang akan jatuh tempo. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak kini dan tangguhan pada aset dan liabilitas dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Kelompok Usaha diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan pendapatan yang diharapkan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor yang terkait) dan biaya operasi, serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini merupakan subyek risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
SIGNIFICANT ASSUMPTIONS WITH
MANAGEMENT (continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or group of cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets.

In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kas	495	506
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp4.075.105.731 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp0 pada tanggal 31 Desember 2020)	284,833	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp230.256.858 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp714.220.780 pada tanggal 31 Desember 2020)	16,094	50,636
PT Bank DBS Indonesia (Rp119.978.502 pada 30 September 2021 dan Rp189.416.045 pada tanggal 31 Desember 2020)	8,386	13,429
Sub total	<u>309,313</u>	<u>64,065</u>
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank DBS Indonesia	29,968	46,813
Sub total	<u>339,281</u>	<u>111,384</u>

SETARA KAS

Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia (Rp1.690.000.068 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp1.690.004.680 pada tanggal 31 Desember 2020)	118,124	119,816
Total	<u>457,900</u>	<u>231,200</u>

Tingkat suku bunga	2.9%	3.5%
--------------------	------	------

Kas di bank seluruhnya dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and time deposit were placed with third parties.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

a. Aset lancar

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
<u>Rupiah</u> <u>Kas yang dibatasi</u> <u>penggunaannya</u>		

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Cash	495	506
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp4,075,105,731 as of September 30, 2021 and Rp0 as of December 31, 2020)	284,833	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp230,256,858 as of September 30, 2021 and Rp714,220,780 as of December 31, 2020)	16,094	50,636
PT Bank DBS Indonesia (Rp119,978,502 as of September 30, 2021 and Rp189,416,045 as of December 31, 2020)	8,386	13,429
Sub total	<u>309,313</u>	<u>64,065</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	29,968	46,813
Sub total	<u>339,281</u>	<u>111,384</u>

CASH EQUIVALENTS

Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia (Rp1,690,000,068 as of September 30, 2021 and Rp1,690,004,680 as of December 31, 2020)	119,816
Total	<u>231,200</u>

Annual interest rate

5. RESTRICTED CASH

a. Current assets

Rupiah
Restricted cash

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNANNYA
(lanjutan)**

	30 September/ September 30, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp529.158.702 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp0 pada tanggal 31 Desember 2020)	36,986
Total	36,986

b. Aset tidak lancar

	30 September/ September 30, 2021
<u>Rupiah</u> <u>Kas yang dibatasi</u> <u>penggunaannya</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.499.988.801 pada tanggal 30 September 2021 dan Rp0 pada tanggal 31 Desember 2020)	104,843
Total	104,843

PT Bank Mandiri Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Indopower Energi Abadi ("IEA") sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman, bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan jaminan

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar AS\$1 dan dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Perusahaan telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembandingan yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar AS\$18.326.944 (ekuivalen dengan

5. RESTRICTED CASH (continued)

**31 Desember/
December 31,
2020**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Rp529,158,702 as of
September 30, 2021 and
Rp0 as of
December 31, 2020)

-

Total

b. Non-current assets

**31 Desember/
December 31,
2020**

Rupiah
Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Rp1,499,988,801 as of
September 30, 2021 and
Rp0 as of
December 31, 2020)

-

Total

PT Bank Mandiri Tbk

The restricted cash represents time deposits held by PT Indopower Energi Abadi ("IEA") as a Debt Service Reserve Account for the payment of its currently maturing loan, interest and collateral.

6. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn in Jakarta, the Company completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of US\$1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Company completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity/share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NABV and DCF method, the obtained value weighted average of US\$18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or US\$5,091 (equivalent to

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rp174.069.314.112) atau AS\$5.091 (ekuivalen dengan Rp48.260.952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Manajemen telah melakukan penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut terkait perubahan metode, sebelumnya dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembanding yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV menjadi metode NABV, sehingga diperoleh nilai pasar wajar menjadi sebesar AS\$9.837.591 (ekuivalen dengan Rp93.437.439.318).

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian atas hasil neto entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Kelompok Usaha dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan	1	1	Acquisition costs
Tambahan investasi pada entitas asosiasi	274,745	274,745	Additional investment to association
Penyesuaian nilai wajar	<u>9,837,591</u>	<u>9,837,591</u>	Fair value adjustment
	10,112,337	10,112,337	
Kenaikan: Bagian dari laba entitas asosiasi sampai 31 Maret 2020	127,484,476	127,484,476	Increase: Share of profit associates company until March 31, 2020
31 Desember 2020 Tahun berjalan	12,340,974	12,340,974	December 31, 2020 Current year
Rugi komprehensif lain	(63,907)	(63,907)	Other comprehensive loss
30 September 2021 Periode berjalan	7,907,576	-	September 30, 2021 Current period
Laba komprehensif lain	-	-	Other comprehensive Income
Sub-total	<u>147,669,119</u>	<u>139,761,543</u>	Sub-total
Total	<u>157,781,456</u>	<u>149,873,880</u>	Total

Akta No. 399 tanggal 19 Desember 2016 dibuat dihadapan Yunita Aristina, S.H., M.KN, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai Perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar PT Mitratama Perkasa yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024686.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016. Investasi pada entitas asosiasi telah dibayarkan pada tanggal 9 Agustus 2019.

6. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Rp48,260,952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity/ shares of the Company based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Management has adjusted the fair value of investments in associates. The adjustments related to the changing methods, before by applying, by applying a 60:40 weighting of the main methods and comparable results from DCF and NABV method being NABV method, to achieve fair market value of US\$9,837,591 (equivalent to Rp93,437,439,318).

Adjustment fair value of associates is recorded as shares of result associates in the Group's statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Deed No. 399 dated December 19, 2016 of Yunita Aristina, S.H., M.KN, Notary in Kota Administrasi Jakarta Utara regarding the changes of Articles of Association related to the increase of authorized capital of PT Mitratama Perkasa was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0024686.AH.01.02. Year 2016 dated December 22, 2016. Investment in entity association has been paid for the August 9, 2019.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA INVESTASI

Akun ini merupakan uang muka investasi yang dibayarkan kepada Bernal International Ltd atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga batubara berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani Perusahaan dan Bernal International Ltd pada tanggal 1 Oktober 2019 per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$10.050.000.

7. ADVANCE PAYMENT FOR INVESTMENT

This account represents advance payment for investment represent cash payment to Bernal International Ltd for the acquisition of a coal-fired power plant based on co-operation agreement signed by the Company and Bernal International Ltd on October 1, 2019 as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to US\$10,050,000, respectively.

8. PIUTANG JANGKA PANJANG

	30 September/ September 30, 2021
Rupiah	
PT Siantar Tara Sejati	10,102,142
Total	10,102,142

8. LONG-TERM RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	
		Rupiah
	-	PT Siantar Tara Sejati
Total	-	Total

Pada tanggal 29 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi ("PT IEA") telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi kewajiban sejumlah dari PT Siantar Tara Sejati ("PT STS") di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pengambilalihan/novasi tersebut menimbulkan hak atas piutang dari PT STS, per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing – masing adalah sebesar AS\$10.102.142 dan AS\$0. (Lihat catatan 14)

On July 29, 2021, PT Indopower Energi Abadi ("PT IEA") has signed a takeover/novation agreement for a number of obligations from PT Siantar Tara Sejati ("PT STS") at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The takeover/novation has been given rights againsts receivables from PT STS as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to US\$10,050,000 and US\$0, respectively. (See Note 14)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	15,431	-	-	15,431	Computer
	39,265	-	-	39,265	
Aset hak guna					Right-of-use-assets
Bangunan	55,416	-	-	55,416	Building
Total harga perolehan	94,681	-	-	94,681	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	14,367	301	-	14,668	Computer
Aset hak guna					Right-of-use-assets
Bangunan	-	18,472	-	18,472	Building
Total akumulasi penyusutan	38,201	18,773	-	56,974	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	56,480			37,707	Net book value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					<u>Acquisition cost</u>
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	14,523	908	-	15,431	Computer
	38,357	908	-	39,265	
Aset hak guna					<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	-	55,416	-	55,416	Building
Total harga perolehan	38,357	56,324	-	94,681	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834	Office equipments
Komputer	14,111	256	-	14,367	Computer
Total akumulasi penyusutan	37,945	256	-	38,201	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	412			56,480	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi (catatan 21).

Depreciation expense was full allocated to general and administrative expenses (note 21).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$23.834.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are will still used amounting to US\$23,834.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak mengalami penurunan nilai.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there are no events or changes in circumstances which indicate that the carrying value of the the fixed assets may not be impaired.

10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

10. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Kelompok Usaha atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions. The Group policies on that transaction be entered into on an arm's length basis.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. *Nature of relationship with related parties*

Kelompok Usaha/ <i>Group</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
PT Mitratama Perkasa	Asosiasi/ <i>Associates</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

10. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Pendapatan – pihak berelasi

b. Revenues – related parties

	30 September/ September 30, 2021
PT Mitratama Perkasa	135,253
Total	135,253

	30 September/ September 30, 2020	
	43,478	PT Mitratama Perkasa
Total	43,478	Total

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 30 September 2021 dan September 2020 masing-masing sebesar 88% dan 71%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

Percentage of revenue from related party to total revenues for periods ended September 30, 2021 and September 30, 2020 amounting to 88% and 71%, respectively. This transaction does not provide a guarantee, and the nature of the rewards that will be given for the settlement and details of the guarantees given or received.

c. Liabilitas sewa – pihak berelasi

c. Lease liabilities – related party

	30 September/ September 30, 2021
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	34,515
Total	34,515

	31 Desember/ December 31, 2020	
	55,624	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Total	55,624	Total

Persentase liabilitas sewa dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas untuk periode yang berakhir 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,3% dan 22%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

Percentage of lease liabilities from related parties to total liabilities for periods ended September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to 0.3% and 22%, respectively. This transaction does not provide a guarantee, and the nature of the rewards that will be given for the settlement and details of the guarantees given or received.

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

Akun ini merupakan beban akrual oleh Kelompok Usaha atas jasa audit, konsultan dan lainnya per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$16.426 dan AS\$5.280.

This account represents accrued expenses by the Group on audit service, consultant, and others as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to US\$16,426 and US\$5,280, respectively.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLE

a. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

a. Other Payable – Third Party

	30 September/ September 30, 2021
Pihak ketiga	
PT Citra Karya Mandala Putra	65,702
Total	65,702

	31 Desember/ December 31, 2020	
	177,242	Third parties
		PT Citra Karya Mandala Putra
Total	177,242	Total

Akun ini merupakan utang lain-lain – pihak ketiga kepada PT Citra Karya Mandala Putra untuk

This account represent other payable – third party to PT Citra Karya Mandala Putra for

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga (lanjutan)

keperluan umum dan modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tanpa dikenakan bunga per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$65,702 dan AS\$177.242 (setara dengan Rp939.998.514 dan Rp2.499.998.410).

b. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi

	30 September/ September 30, 2021
Pihak Berelasi	
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	345,043
Total	345,043

Akun ini merupakan utang lain-lain – pihak berelasi kepada PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk untuk keperluan umum dan modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tanpa dikenakan bunga per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$345.043 dan AS\$0 (setara dengan Rp4.936.530.201 dan Rp0).

13. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021
Sewa	34,515
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(27,547)
Bagian jangka panjang	6,968

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (Catatan 8c). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun, tertanggal 14 Januari 2021. Atas Perjanjian ini Perusahaan dikenakan harga sewa sebesar Rp30.000.000 per bulan (tidak termasuk pajak) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

12. OTHER PAYABLE (continued)

a. Other Payable – Third Party (continued)

general purposes and working capital with maturity date shall 12 months and without interest as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to AS\$65,702 and US\$177,242 (equivalent to Rp939,998,514 and Rp2,499,998,410).

b. Other Payable – Related Party

	31 Desember/ December 31, 2020	
		Related Party
	-	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Total	-	Total

This account represent other payable – related party to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk for general purposes and working capital with maturity date shall 12 months and without interest as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to AS\$345,043 and US\$0 (equivalent to Rp4,936,530,201 and Rp0).

13. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Sewa	55,624	Lease
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(27,656)	Less current maturities:
Bagian jangka panjang	27,968	Long-term portion

On December 14, 2020, the Company entered into an office lease agreement with PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (Note 8c). The Agreement is valid for 2 (two) years, dated January 14, 2021. Based on this agreement, the Company has subjected to a rental cost of Rp30,000,000 each month (excluded taxes), which paid each 3 (three) months.

Transaction office rent contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it will exercise the extension option.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,471,233	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Beban keuangan tanggungan belum diamortisasi	(220,845)		Unamortized deferred financing costs
Total	10,250,388	-	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(87,369)	-	Less current maturities:
Bagian jangka panjang	10,163,019	-	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan telah memberikan persetujuan Jaminan Perusahaan atas fasilitas pinjaman entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung, yaitu PT Indopower Energi Abadi ("IEA").

Pada tanggal 29 Juli 2021, PT IEA telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi kewajiban sejumlah dari PT STS (catatan 8) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Perjanjian Novasi") dengan rincian sebagai berikut :

1. Nilai kredit investasi 1 sebesar Rp. 125.757.296.102,74 dengan jangka waktu sampai dengan bulan Juli 2028.
2. Nilai kredit investasi 2 sebesar Rp. 23.929.929.919,97 dengan jangka waktu sampai dengan bulan Juli 2028.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik PT STS, serta jaminan perusahaan dari STS, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI") dan Perusahaan.

Sehingga secara keseluruhan nilai yang dijaminakan oleh Perseroan dalam Perjanjian Novasi tersebut adalah sebesar Rp. 149.687.226.022,71.

Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2028 dengan dikenakan bunga 4% per tahun sampai dengan 23 Juli 2022, bunga 5% per tahun sampai dengan 23 Juli 2024, dan bunga 7% per tahun sampai dengan 23 Juli 2028.

Biaya-biaya terkait novasi ini telah diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun pinjaman ini masing-masing sebesar USD10,163,019 dan USD0.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 30, 2021, the Company has approved the Corporate Guarantee for the loan facility of its indirectly owned subsidiary, namely PT Indopower Energi Abadi ("IEA").

On July 29, 2021, PT IEA has signed a takeover/novation agreement for a number of obligations from PT STS (note 8) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Novation Agreement") with the following details:

1. The value of investment credit 1 is IDR. 125,757,296,102.74 with a term of up to July 2028.
2. The value of investment credit 2 is IDR. 23,929,929,919.97 with a term of up to July 2028.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by PT STS, as well as Corporate Guarantees from STS, PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI") and the Company.

So that the total value guaranteed by the Company in the Novation Agreement is IDR. 149,687,226,022.71.

The facility will mature on July 23, 2028, with interest rate of 4% per annum until 23 July 2022, interest rate of 5% per annum until 23 July 2024, and interest rate of 7% per annum until 23 July 2028.

The costs related to this novation are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the current maturity of this loan amounted to USD10,163,019 and USD0, respectively.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021
PPh 23	2,705
Pajak Pertambahan Nilai	17,802
Total	20,507

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021
PPh 21	160
PPh 23	16
Pajak Pertambahan Nilai	1,345
PPh 4 (2)	-
Total	1,521

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	-
Total	-

d. Taksiran pajak penghasilan badan

	30 September/ September 30, 2021 (9 Bulan/ Months)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7,981,878
<u>Beda waktu</u>	
Lain-lain	673
<u>Beda tetap</u>	
Jamuan	1,642
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(7,907,576)
Biaya Pengembangan Usaha	3,725
Penghasilan bunga	(2,930)
Pendapatan jasa	-
Rugi selisih kurs	-
Beban pajak	-
Lain-lain	517
Total	7,903,949
Taksiran laba kena pajak	77,929

15. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	-	Withholding tax. art 23
	5,266	Value Added Tax
Total	5,266	Total

b. Tax payables

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	151	Tax art 21
	106	Tax art 23
	-	Value Added Tax
	76	Tax art 4 (2)
Total	333	Total

c. Income tax expense

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	-	Current tax
	-	Deferred tax
Total	-	Total

d. Estimated corporate income tax

	31 Desember/ December 31, 2020 (9 Bulan/ Months)	
	12,400,825	Income before income tax expenses
	-	<u>Time differences</u>
	-	Others
	595	<u>Permanent differences</u>
	(12,340,974)	Entertainment
	(5,194)	Share of net income of associate
	(88,569)	Business Development Expenditure
	6,387	Interest income
	443	Service income
	36,060	Loss on foreign exchange
	-	Tax expenses
	-	Others
Total	(12,391,252)	Total
Taksiran laba kena pajak	9,573	Estimated taxable income

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan badan (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Juli 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018, sesuai dengan pendapatan tahunan Perusahaan di bawah Rp 4,8 miliar, Perusahaan dikenakan pajak penghasilan bersifat final sebesar 0,5% untuk periode 3 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Sesuai Perpu ini, Kelompok Usaha telah menghitung pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 menggunakan tarif baru sebesar 22%.

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak dimasa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (Pengurangan) dikompensasikan/ Additional (Reduction) compensated	Saldo akhir/ Ending balance
2017	-	28,589	28,589
2018	28,589	131,990	160,579
2019	160,579	46,937	207,516
2020	207,516	(9,573)	197,943
September/September - 2021	197,943	(77,929)	120,014

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 24 Juni 2020 oleh Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar AS\$3.388.142 menjadi sebesar AS\$4.063.367. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262548 Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020.

15. TAXATION (continued)

d. Estimated corporate income tax (continued)

Effective since July 1, 2018, based on Government Regulation No. 23 year 2018 dated June 8, 2018, in accordance with its annual revenue below Rp 4.8 billion, the Company is subject to final tax at 0.5% for a period of 3 years.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

In accordance with Regulation, the Group has calculated its corporate income tax for the period ended September 30, 2021 using the new tax rate of 22%.

Fiscal losses that can be compensated with taxable in the future from the following tax year as follows:

16. SHARE CAPITAL

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 57 dated June 24, 2020 by Leolin Jayayanti S.H., M.kn., Notary in South Jakarta, the issued and paid-up capital which was originally US\$3,388,142 became US\$4,063,367. The amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0262548 Year 2020 on June 26, 2020.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 September/ September 30, 2021 dan/and		31 Desember/ December 31, 2020		Shareholders
	Lembar saham/ Shares	%	Nilai nominal/ Value		
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418,560,000	48.07%	1,953,261		PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	298,598,000	34.29%	1,393,328		Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Masyarakat	153,543,000	17,64%	716,778		Public
	870,701,000	100.00%	4,063,367		

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the report from stock Administration Bureau PT EDI Indonesia, the details of the Company's stock ownership as of September 30, 2021 and December 31, 2020 and was as follows

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 30, 2021
Agio saham	677,628
Penambahan atas pengampunan pajak	360
Agio saham atas pelaksanaan penawaran umum terbatas I	9,453,145
Total	10,131,133

Agio saham merupakan nilai lebih sebesar AS\$2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 diatas nilai nominal saham sebesar AS\$0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS\$1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar AS\$677.628.

Entitas telah mendeklarasikan aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 30 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 10 Januari 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah AS\$360 dan diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2020	
	677,628	Share premium
	360	Additional of tax amnesty
	9,453,145	Share premium through right issue with pre-emptive rights I
Total	10,131,133	Total

Share premium represents the value of US\$2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of US\$0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to US\$1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to US\$677,628.

Entity has declared tax amnesty assets and liabilities in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration for Tax Amnesty Letter (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated December 30, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017. The assets declared for tax amnesty amounted to US\$360 and recognized in the equity as additional paid-in capital.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham atas nilai nominal Pelaksanaan Penawaran umum terbatas I (PMHMETD I) merupakan nilai lebih sebesar AS\$10.128.370 dari harga jual saham sebesar Rp750 diatas nilai nominal saham sebesar Rp50 untuk 190.701.000 saham yang dikeluarkan. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar AS\$675.225 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor, sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan Penawaran umum terbatas (PMHMETD I) adalah sebesar AS\$9.453.145.

18. SALDO LABA

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok usaha memiliki saldo laba dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
Ditentukan penggunaannya	35,000
Belum ditentukan penggunaannya	153,714,601
Total	153,749,601

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan mengadakan RUPS sesuai dengan Akta No. 39 dibuat dihadapan Notaris Miki Tanumiharja, S.H., terkait dengan:

1. Persetujuan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020;
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar AS\$10.000;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2021;
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2021;
5. Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas 1
6. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) the value of US\$10,128,370 from the selling price of shares for Rp750 over the par value of Rp50 to 190,701,000 shares issued. Further more the Company capitalized amounted to US\$675,225 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) amounted to US\$9,453,145.

18. RETAINED EARNINGS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has retained earnings as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	25,000	<i>Appropriated</i>
	145,741,603	<i>Unappropriated</i>
Total	145,766,603	Total

On 23 August 2021, the Company held a RUPS in accordance with Deed No. 39 made in the presence of a Notary Miki Tanumiharja, S.H., related to:

1. Approval for the ratification of the Company's Annual Report and Financial Statement for the financial year ended December 31, 2020;
2. Approval to use of net income and determine the appropriated fund amounting to US\$10,000;
3. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries/allowances for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2021;
4. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements as of 2021.
5. Approval of the report on the use of proceeds from the Limited Public Offering 1;
6. Approval Changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 33 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar AS\$1.000.000 atau Rp19,6176 (dalam satuan rupiah) per saham kepada pemegang saham yang namanya terdaftar pada tanggal 18 Juli 2017. Dividen tunai sejumlah Rp11.743.703.506 telah dibayarkan pada tanggal 13 September 2017. Sampai tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah dividen yang masih belum dibayarkan kepada para pemegang saham sebesar AS\$14.124 dan AS\$14.326 (setara dengan Rp202.072.068 dan Rp202.068.230).

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021
Pihak ketiga	
Yusan Holdings Pte. Ltd.	18,000
Pihak berelasi (Catatan 10b)	135,252
Total	153,252

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2021
Listing	20,333
Penyusutan (Catatan 9)	18,773
Gaji dan tunjangan	18,447
Rapat pemegang saham	4,859
Biaya pengembangan usaha	3,725
Bunga atas liabilitas sewa	642
Listrik, air dan telepon	549
Iklan	371
Alat tulis dan cetakan	322
Perjalanan dinas	47
Jasa profesional	-
Lain-lain	8,958
Total	77,026

19. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 33 dated August 11, 2017, the Company has announced the distribution of cash dividends for 2017 amounting to US\$1,000,000 or Rp19.6176 (in Rupiah) per share to shareholders whose names are registered on July 18, 2017. A cash dividend of Rp11,743,703,506 has been paid on September 13, 2017. As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the amount of dividends still outstanding to shareholders amounts to US\$14,124 and US\$14,326 (equivalent to Rp202,072,068 and Rp202,068,230).

20. REVENUES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2020	
	18,000	Third parties
		Yusan Holdings Pte. Ltd.
	43,478	Related party (Note 10b)
Total	61,478	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 September/ September 30, 2020	
	20,081	Listing fee
	207	Depreciation (Note 9)
	19,122	Salaries and wages
	3,292	Shareholders meeting
	2,492	Business Development Expenditure
	-	Interest on Lease Liability
	1,354	Electricity, water, and telephone
	182	Advertisement
	75	Stationery and printing
	392	Traveling
	10,176	Professional fee
	8,159	Others
Total	65,532	Total

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. SEGMENT OPERASI

22. OPERATING SEGMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September/ September 30, 2021				
Jasa Pertambangan/ Service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total		
Pendapatan	153,253	-	153,253	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	Cost of revenues
Laba kotor	153,253	-	153,253	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(77,026)	-	(77,026)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	2,930	-	2,930	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	7,907,576	-	7,907,576	Share of net income of associates
Rugi selisih kurs – neto	(184)	-	(184)	Loss foreign exchange – net
Beban keuangan	715	-	715	Finance charges
Lain – lain – netto	(5,386)	-	(5,386)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7,981,878	-	7,981,878	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expenses
Laba neto periode berjalan	7,981,878	-	7,981,878	Net income for the current period
Penyusutan	18,773	-	18,773	Depreciation
Aset segmen	10,853,156	-	10,853,156	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	157,781,456	-	157,781,456	Investment in associates
Uang muka investasi	10,050,000	-	10,050,000	Advance payment for investment
Total aset	178,684,612	-	178,684,612	Total assets
Total liabilitas	10,727,719	-	10,727,719	Total liabilities

30 September/ September 30, 2020				
Jasa Pertambangan/ Consulting service of mining	Lain-lain/ Others	Total		
Pendapatan	61,478	-	61,478	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	Cost of revenues
Laba kotor	61,478	-	61,478	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(65,532)	-	(65,532)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	5,968	-	5,968	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10,343,203	-	10,343,203	Share of net income of associates
Laba selisih kurs – neto	2,991	-	2,991	Gain foreign exchange – net
Beban keuangan	(80)	-	(80)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	10,348,028	-	10,348,028	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expenses
Laba neto periode berjalan	10,348,028	-	10,348,028	Net income for the current period
Penyusutan	207	-	207	Depreciation

22. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

22. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/ September 30, 2020			
	Jasa Pertambangan/ Consulting service of mining	Lain-lain/ Others	Total	
Aset segmen	285,179	-	285,179	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	145,101,040	-	145,101,040	Investment in associates
Uang muka investasi	10,050,000	-	10,050,000	Advance payment for investment
Total aset	155,436,219	-	155,436,219	Total assets
Total liabilitas	276,510	-	276,510	Total liabilities

23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

23. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

Basic and diluted earnings per share is computed by dividing net income for the current year by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Laba neto			Net income
periode berjalan	7,981,878	10,348,028	for the current period
Laba komprehensif			Comprehensive Income
periode berjalan	7,981,878	10,347,214	for the current period
Jumlah rata-rata			The number of weighted
tertimbang saham			average shares for
untuk perhitungan			basic and diluted
laba per saham			earning per share
dasar dan dilusian	870,701,000	870,701,000	calculation
Laba neto per saham			Net earning per share
dasar dan dilusian			basic and
yang dapat			diluted attributable to
diatribusikan kepada			the owners of the
pemilik entitas induk	0.0091	0.0119	parent
Laba neto komprehensif			Net comprehensive
per saham dasar dan			Income per share
dilusian yang dapat			basic and diluted
diatribusikan kepada			attributable to the
pemilik entitas induk	0.0091	0.0119	owners of the parent

24. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pada tanggal 30 September 2021 perjanjian penting dan komitmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2021, the Company's significant agreements and commitments are as follows:

- Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian dengan Bernal International Ltd ("BI") atas proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara sampai dengan 31 Desember 2021.
- On December 28, 2020, the Company entered into an extend investment agreement with Bernal International Ltd ("BI") for coal fire power plant project up to December 31, 2021.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

BI akan membebankan biaya tambahan kepada Perusahaan atas beban operasional maksimal sebesar AS\$100.000. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat uang muka investasi dan biaya operasional sebesar AS\$10.050.000 pada laporan posisi keuangan.

- b. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian dengan PT Citra Karya Mandala Putra dimana Perusahaan memiliki pinjaman sebesar Rp4.000.000.000 selama 6 bulan.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BI will charge additional cost to the Company for operational expense maximum of US\$100,000. On September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company recorded advance payment for investment and operational expense amounting to US\$10,050,000 in the statements of financial position.

- a. On August 5, 2021, the Company entered into an extend loan agreement with PT Citra Karya Mandala Putra whereby the Company has payables amounting to Rp4,000,000,000 for 6 months..

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value and fair value of financial instruments of the Group on September 30, 2021 and December 31, 2020 and are as follows:

	30 September/ September 30, 2021		
	Nilai perolehan/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	457,900	457,900	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	36,986	36,986	Restricted cash
Piutang non-usaha	10,833	10,833	Non-trade receivables
Piutang jangka panjang	10,102,142	10,102,142	Long-term receivables
Total	10,607,861	10,607,861	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Beban akrual	16,426	16,426	Accrued expenses
Utang lain-lain	410,745	410,745	Other payables
Utang dividen	14,124	14,124	Dividend payables
Pinjaman jangka pendek	87,369	87,369	Short-term loans
Liabilitas sewa	34,515	34,515	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	10,163,019	10,163,019	Long-term loans
Total	10,726,198	10,726,198	Total
	31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai perolehan/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	231,200	231,200	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha	161	161	Non-trade receivables
Total	231,361	231,361	Total

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai perolehan/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Beban akrual	5,280	5,280	Accrued expenses
Utang lain-lain – pihak ketiga	177,242	177,242	Other payables – third party
Utang dividen	14,326	14,326	Dividend payables
Liabilitas sewa	55,624	55,624	Lease liabilities
Total	252,472	252,472	Total

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban ditentukan berdasarkan total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount at which the instruments can be exchanged in current transactions between interested parties, which do not originate from forced sales or liquidation. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and appropriate option pricing models.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen dan pinjaman mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, non-trade receivable, other payables, accrued expenses, dividend payables and loan are close to their carrying values because they are short-term.

Nilai tercatat liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

The carrying amount lease liabilities is approaching its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank or financing entity.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah yang disajikan dalam jumlah yang setara dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies in Rupiah are presented as equivalents with exchange rates used were middle rated published by Bank Indonesia at end of the reporting period as follows:

	30 September/ September 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD	
Aset :					Assets:
Kas dan setara kas	6,651,581,826	464,918	2,600,778,635	184,387	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha	154,987,731	10,833	2,270,905	161	Non-trade receivable
Piutang jangka panjang	144,531,345,594	10,102,142			Long-term receivables
Total aset	151,337,915,151	10,577,893	2,603,049,540	184,548	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Beban akrual	235,006,782	16,426	74,474,400	5,280	Accrued expenses
Utang dividen	202,072,068	14,124	202,068,230	14,326	Dividend payable
Utang lain-lain	5,876,528,715	410,745	2,499,998,410	177,242	Other payable
Liabilitas sewa	493,806,105	34,515	784,576,520	55,624	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek	146,652,301,116	10,250,388	-	-	Long-term liabilities
Total liabilitas	153,459,714,786	10,726,198	3,561,117,560	252,472	Total liabilities
Liabilitas-neto	(2,121,503,025)	(148,305)	958,068,020	67,924	Liabilities-neto

27. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	55,416	<i>Additional of right-of-use-assets through lease liabilities</i>
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:			<i>Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:</i>

	<u>1 Januari/ January 1, 2021</u>	<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities</u>	<u>Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes</u>		<u>30 September/ September 30, 2021</u>
			<u>Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Penambahan pendanaan/ Additional financing</u>	
Utang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other payable third party</i>	177,242	(109,046)	(2,494)	-	65,702
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	55,624	(20,260)	(849)	-	34,515
	<u>232,866</u>	<u>(129,306)</u>	<u>(3,343)</u>	<u>-</u>	<u>100,217</u>

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>	<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities</u>	<u>Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes</u>		<u>30 September/ September 30, 2020</u>
			<u>Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Penambahan pendanaan/ Additional financing</u>	
Utang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other payable third party</i>	280,555	-	(19,126)	-	261,429
	<u>280,555</u>	<u>-</u>	<u>(19,126)</u>	<u>-</u>	<u>261,429</u>

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

a. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul karena pinjaman dalam Rupiah namun dengan suku bunga tetap. Sehingga, saat ini Kelompok Usaha tidak mempunyai paparan risiko suku bunga.

27. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	55,416	<i>Additional of right-of-use-assets through lease liabilities</i>
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:			<i>Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:</i>

	<u>1 Januari/ January 1, 2021</u>	<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities</u>	<u>Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes</u>		<u>30 September/ September 30, 2021</u>
			<u>Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Penambahan pendanaan/ Additional financing</u>	
Utang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other payable third party</i>	177,242	(109,046)	(2,494)	-	65,702
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	55,624	(20,260)	(849)	-	34,515
	<u>232,866</u>	<u>(129,306)</u>	<u>(3,343)</u>	<u>-</u>	<u>100,217</u>

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>	<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities</u>	<u>Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes</u>		<u>30 September/ September 30, 2020</u>
			<u>Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange</u>	<u>Penambahan pendanaan/ Additional financing</u>	
Utang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other payable third party</i>	280,555	-	(19,126)	-	261,429
	<u>280,555</u>	<u>-</u>	<u>(19,126)</u>	<u>-</u>	<u>261,429</u>

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities under taken by the Group is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science.

The Group goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans in Rupiah but with fixed interest rates. Therefore, the Group has no exposure for interest risk.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Kelompok Usaha dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Kelompok Usaha diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Kelompok Usaha harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Kelompok Usaha mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Kelompok Usaha dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk from accounts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Group.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Group is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the Group must generate cash in flows or have sufficient current assets.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and bank sufficient to meet the Group's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Kelompok Usaha. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Kelompok Usaha dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Kelompok Usaha dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Keo.

29. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kewajiban gugatan hukum dan tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu dengan yang lain dan/atau bertindak sebagai Penjamin melalui pemberian Corporate Guarantee, sehubungan dengan aktifitas usaha Perseroan dan/atau entitas anak, dalam rangka fasilitas keuangan yang akan diperoleh Perseroan dan/atau entitas anak dari pihak ketiga termasuk perpanjangan maupun refinancing (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), sampai jangka waktu yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memenuhi ketentuan POJK nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK Nomor 42/2020") dan POJK nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK Nomor 17/2020").

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Group statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Company statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Group in its business.

This can result in decreased ability of the Group in achieving the objective so that it effects on the activities Group's financing.

29. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has no significant legal proceedings. The Group's management believes that any legal liability and claims from third parties will not affect the financial position and results of the Group's operations.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 11, 2021, shareholders agreed to actions of the Board of Directors of the Company to transfer, release or pledge all or most of the Company's assets in one transaction or more, either separate or inter-related and/or act as Guarantor through the appropriation of Corporate Guarantee, in connection with the Company's business activities and/or or subsidiaries, in the context of financial facilities which shall be obtained by the Company and/or subsidiaries from third parties including extensions or refinancing (and all additions and/or amendments thereto), up to a period deemed good by the Board of Directors of the Company, by complying with the provisions of POJK number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK Number 42/2020") and POJK number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK Number 17/2020")

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek. Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Kelompok Usaha. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 pandemic") has spread across countries including Indonesia, and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The Company will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.